

KOMUNIKASI MAHASISWI BERTATO DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas



JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019

ABSTRAK

KOMUNIKASI MAHASISWI BERTATO DI KOTA PADANG

Oleh:

TRIANA HANDAYANI
1410861013

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si
Yesi Puspita, S.Sos, M.Si

Sebagian besar masyarakat Kota Padang mengatakan bahwa wanita yang bertato itu wanita yang hidupnya bebas, pergaulannya kurang baik dan identik dengan dunia malam. Hal ini berbanding terbalik dengan pandangan orang tentang wanita berhijab. Fenomena seperti ini membuat perilaku komunikasi wanita bertato itu berbeda-beda di setiap lingkungannya. Wanita bertato akhirnya lebih menutup diri bahkan menutupi identitas diri mereka yang sebenarnya. Salah satunya dengan cara mengenakan hijab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana komunikasi wanita bertato di Kota Padang pada kasus mahasiswi bertato yang mengenakan hijab dengan Teori Dramaturgi oleh Erving Goffman yang melihat sisi perilaku komunikasi *back stage* dan *front stage* nya. Serta teori *Looking Glass Self* oleh Cooley. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai dan mengobservasi mahasiswi bertato yang mengenakan hijab di Kota Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita bertato di Kota Padang memiliki perilaku komunikasi yang berbeda-beda ketika di wilayah *back stage* dan *front stage*. Di wilayah *front stage* wanita bertato membentuk *image* yang terlihat baik di mata teman-teman kampusnya. Terlihat baik disini dari segi penampilan mereka dan sikap yang sengaja dibentuk dalam berkomunikasi sehingga dapat memainkan peran dengan baik. Pada wilayah *back stage* mereka menunjukkan perilaku komunikasi yang berbeda lagi. Dimana mereka lebih menunjukkan jati diri mereka yang tidak dibuat-buat. Selain penampilan fisik, perilaku ditunjukkan melalui bahasa, *gesture* dan cara berkomunikasi.

Kata Kunci: Mahasiswi Bertato, Perilaku Komunikasi, Dramaturgi, *Looking Glass Self*

ABSTRACT

COMMUNICATION OF TATTOOED FEMALE STUDENTS IN PADANG CITY

By:
TRIANA HANDAYANI
1410861013

Supervisors:
Dr. Sarmiati, M.Si
Yesi Puspita, S.Sos, M.Si

Some people might say that a tattooed lady as a wild girl, had a bad environment and they still identified as a night live symbol. But, people might have a different opinions when talking about hijab lady. This phenomena make the communication behavior of tattooed lady vary in each environment. Tattooed lady finally close themselves even covering up their true identities. One of them is by wearing a hijab.

This study uses Dramaturgy Theory by Erving Goffman who saw the side of the back stage and front stage communication behavior. And the theory of Looking Glass Self by Cooley. This study uses qualitative research methods with a case study approach. The paradigm used in this study is constructivism. Data collection is done by interviewing and observing.

The results of this study indicate that tattooed lady in Padang have different communication behaviors when in the back stage and front stage areas. In the front stage area, tattooed women formed an image that looked good in front of their friends. Looked good here means their appearance and attitude that is deliberately formed in communication so that it can play a good role. In the back stage area they show different communication behaviors. Where they show their true identity. In addition to physical appearance, the change of the communication behavior is shown through language, gesture and how to communicate.

Keywords: Tattooed Female Students, Communication Behavior, Dramaturgy, Looking Glass Self